

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit terhadap kesulitan keuangan. Karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit, independensi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit dan kompetensi komite audit. Penelitian ini menggunakan satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah 516 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 148 perusahaan yang terdiri dari 74 *financially distressed firms* dan 74 *non financially distressed firms*. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode *interest coverage ratio*. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 13.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi komite audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kesulitan keuangan.

Kata kunci: *financial distress*, komite audit, *interest coverage ratio*